

**EVALUASI DISTRIBUSI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT)**

(Studi Pada Desa Galih Lunik Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan)

SKRIPSI

LINTANG ADI SETIAWAN

1831040229



PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023

**EVALUASI DISTRIBUSI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT)**

(Studi Pada Desa Galih Lunik Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-

Syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Dalam ilmu ushuluddin dan studi agama

Oleh :

LINTANG ADI SETIAWAN

1831040229



Pembimbing I : Drs. Agustamsyah, M.I.P

Pembimbing II : Gesit Yudha, M.I.P

PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023

ABSTRAK

EVALUASI DISTRIBUSI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)

(Studi Pada Desa Galih Lunik Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan)

Oleh :

Lintang Adi Setiawan

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Program Pemerintah yang berorientasi dalam upaya pengentasan kemiskinan dan dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Penyaluran BPNT di Desa Galih Lunik yang dilakukan peneliti, bahwasanya banyak ditemukan data Penerima Keluarga Manfaat yang tidak sesuai menerima bantuan tersebut. Banyaknya masyarakat yang kurang mampu tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal inilah yang menjadi faktor kesalahan dalam pendataan sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan di aspek penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik, kurangnya tepat sasaran dan tidak mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Secara Non Tunai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis tepatnya berupa studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan institusional dimana suatu objek masalah mencakup peraturan, prosedur, dan organisasi formal pemerintahan. Pendekatan ini memfokuskan institusi negara sebagai kajian utama, bagaimana organisasi itu, apa tanggung jawab dari setiap perannya, dan bagaimana institusi itu berinteraksi. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Distribusi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Galih Lunik belum sepenuhnya tepat dalam memenuhi indikator yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan. Adapun upaya dari pihak Desa Galih Lunik telah melakukan pendataan terbaru atau data tunggu yang disampaikan kepada Dinas Sosial, dengan demikian Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik dapat dikatakan belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya evaluasi dan sosialisasi terkait data penerima manfaat BPNT oleh Dinas Sosial dan pendamping BPNT agar dapat tersalurkan tepat sasaran kepada masyarakat.

Kata Kunci : BPNT, Distribusi, Evaluasi

ABSTRACT

EVALUATION OF THE DISTRIBUTION OF THE NON-CASH FOOD ASSISTANCE (BPNT) PROGRAM

(Study at Galih Lunik Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency)

By :

Lintang Adi Setiawan

Poverty is one of the fundamental issues that is the center of attention of the government in any country. Government programs that are oriented towards poverty alleviation and can have a direct impact on the community, namely the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT). The distribution of BPNT in Galih Lunik Village, which was carried out by researchers, found that there were many data on Beneficiary Families that were not suitable for receiving this assistance. There were a large number of poor people who did not receive this assistance. This is the factor for errors in data collection, which causes problems in the distribution aspect of Non-Cash Food Assistance in Galih Lunik Village, the lack of proper targeting and not referring to Presidential Regulation Number 63 of 2017 concerning the Distribution of Non-Cash Assistance.

This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. This research is a descriptive analytical research in the form of a case study, this research uses an institutional approach where an object of the problem includes regulations, procedures, and formal government organizations. This approach focuses on state institutions as the main study, how they are organized, what are the responsibilities of each role, and how these institutions interact. Data collection techniques namely Observation, Interview and Documentation. Data analysis techniques used by researchers are data reduction, presentation and conclusion.

The results of this study indicate that the distribution of the Implementation of the Non-Cash Food Assistance Program in Galih Lunik Village is not fully appropriate in fulfilling the indicators namely effectiveness, efficiency, adequacy, adequacy, responsiveness and accuracy. As for the efforts of the Galih Lunik Village to carry out the latest data collection or waiting data submitted to the Social Service, thus the Distribution of the Non-Cash Food Assistance Program in Galih Lunik Village can be said to have not gone well due to the lack of evaluation and socialization regarding the BPNT beneficiary data by the Office. Social and BPNT assistants so that they can be channeled right on target to the community.

Keywords: BPNT, Distribution, Evaluation

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lintang Adi Setiawan

NPM : 1831040229

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Studi Pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar karya sendiri, bukan menjiplak hasil karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung



Lintang Adi setiawan

NPM. 1831040229



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Studi Pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan**
Nama: **Lintang Adi Setiawan**
NPM: **1831040229**
Jurusan: **Pemikiran Politik Islam**
Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Agustamsyah, M.I.P.
NIP. 196001041994031003

Gesit Yudha, M.I.P.
NIP. 2019040119900831001

**Mengetahui Ketua Prodi
Pemikiran Politik Islam**

Abd. Qohar, M.SI
NIP. 19710312200501005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**


Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Studi Pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”** disusun oleh **Lintang Adi Setiawan, NPM : 1831040229**, program studi **Pemikiran Politik Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 06 Juni 2023, Pukul 09:00-11:00 WIB.**

Tim Munaqosyah

Ketua : Abd. Qohar, M.Si 

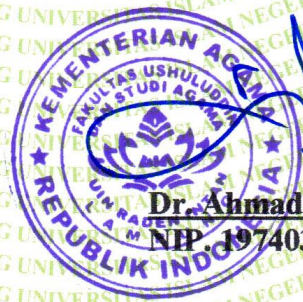
Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.TR.KEB,M.Kes 

Penguji Utama : Angga Natalia, M.I.P 

Penguji I : Drs. Agustamsyah, M.I.P 

Penguji II : Gesit Yudha M.I.P 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001**

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كَفُورًا (٢٧)

Artinya : *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Qs. Al-Israa : 26-27*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang Maha Esa dan atas segala nikmat yang kau berikan allhamdulillah robbil Alamin penuh syukur yang tiada hentinya ku panjatkan padamu, kau jadikan aku seorang insan yang selalu senantiasa berusaha, berfikir, dan beriman kepadamu, serta selalu diberikan kesabaran untuk terus berusaha dalam menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih mimpi dan cita-cita yang telah kuimpikan dan skripsi kupersembahkan kepada:

1. Terimakasih kepada ibuku yang sangat-sangat kucintai ibu Surati terimakasih banyak atas doa, dukungan dan nasehatmu yang selalu ku ingat sampai saat ini. Terima kasih mungkin tidaklah cukup untuk membalas semua jasa-jasamu yang kau berikan sampai saat ini. Terimakasih pula kepada bapakku bapak Nanang Supriyanto yang telah memberikan support dan motivasi.
2. Terimakasih kepada kakek ku sudiman dan Nenek Sudiarsih yang selalu memberikan semangat serta nasehat baik untukku untuk mengejar cita-citaku hingga saat ini.
3. Terimakasih kepada kakak ku Ika Ratna Putri yang selama ini memberi dukungan semangat, membimbing, dan memberikan contoh yang baik.
4. Terimakasih kepada Almamaterku UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapat selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa, serta dapat melahirkan generasi generasi terbaik dimasa depan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama lengkap Lintang Adi Setiawan lahir di Tanjung Bintang, 18 November 2000, penulis merupakan anak kedua dari Bapak Nanang Supriyanto dan Ibu Surati. Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Galih Lunik dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Bintang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018, Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka penulis menyusun skripsi dengan judul “**Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai Studi pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan**”. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan di lingkungan masyarakat sekitar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahillabillalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kekuatan petunjuk, pertolongan, anugrah yang tidak bisa di ucapkan dengan kata-kata oleh peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Semoga kita sebagai Ummatnya selalu mendapatkan hidayahnya dan syafaatnya. *Aamin Yarabbal Alamin*

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial Dalam Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan

Lampung. Dengan Skripsi berjudul “Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi pada desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”. Penyusun Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik petunjuk maupun saran langsung dan tidak langsung di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari pihak berupa bimbingan, kritik, petunjuk, saran dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph.D Selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Abdul Qohar, M.SI Selaku ketua Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam dan Citra Wahyuni, M.SI Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin Dan Studi Agama.
4. Dr. Tin Amalia Fitri, M.SI Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

5. Drs. Agustamsyah, M.I.P selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Gesit Yudha, M.I.P selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Program Studi Pemikiran Politik Islam.
8. Seluruh Staff Kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai Tingkat paling Bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti literature penelitian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Kepala Desa yang telah memberi izin penelitian dan telah memberikan kelancaran dalam penelitian skripsi ini
11. Teman-temanku Aris Munandar, Rico Rahmat Dani Pratama, Seka Andrian Yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh teman temen seperjuangan Program Studi Pemikiran Politik Islam kelas D angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung
13. Terimakasih almanaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN..... | v |
| PENGESAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PEERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| LAMPIRAN..... | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 8 |
| H. Metode Penelitian..... | 10 |
| I. Kerangka Teoritik | 18 |
| J. Sistematika Pembahasan | 19 |

BAB II EVALUASI DISTRIBUSI BANTUAN PANGAN NON TUNAI

| | |
|--|----|
| A. Evaluasi | 20 |
| 1. Pengertian Evaluasi | 20 |
| 2. Fungsi Evaluasi | 21 |
| 3. Teori Evaluasi Kebijakan Publik | 22 |
| B. Distribusi | 24 |
| 1. Pengertian Distribusi | 24 |
| 2. Sistem Saluran Distribusi | 24 |
| 3. Indikator Distribusi..... | 25 |
| 4. Tujuan Distribusi | 26 |
| 5. Fungsi Distribusi | 26 |
| C. Bantuan Pangan Non Tunai | 27 |
| 1. Pengertian Bantuan Pangan Non Tunai | 27 |

| | |
|---|----|
| 2. Keluarga Penerima Manfaat | 32 |
| 3. Konsep Kesejahteraan Keluarga | 33 |
| D. Teori Implementasi Pelaksanaan Kebijakan | 36 |
| 1. Pengertian Implementasi Kebijakan | 36 |
| 2. Aktor-aktor Pelaksana Kebijakan | 38 |
| 3. Unsur-unsur Implementasi..... | 38 |
| 4. Teori Implementasi Kebijakan..... | 39 |

BAB III GAMBARAN UMUM DESA GALIH LUNIK KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Desa Galih Lunik..... | 42 |
| B. Letak Geografis | 42 |
| C. Profil Desa Galih Lunik..... | 43 |
| D. Visi dan Misi Desa Galih Lunik | 45 |
| E. Struktur Organisasi Desa Galih Lunik | 46 |
| F. Penyajian Fakta Dan Data Penerima BPNT | 46 |

BAB IV EVALUASI DISTRIBUSI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI DI DESA GALIH LUNIK KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

| | |
|---|----|
| A. Evaluasi kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan..... | 56 |
| 1. Efektifitas | 56 |
| 2. Efisiensi..... | 57 |
| 3. Kecukupan..... | 59 |
| 4. Perataan | 60 |
| 5. Responsivitas..... | 62 |
| 6. Ketepatan..... | 63 |
| B. Distribusi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan | 66 |
| 1. Ketepatan kebijakan | 67 |
| 2. Ketepatan Pelaksanaan | 69 |
| 3. Ketepatan Target | 71 |
| 4. Ketepatan Lingkungan..... | 72 |
| 5. Ketepatan Proses | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Rekomendasi | 76 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Masyarakat Miskin Desa Galih Lunik

Tabel 1.2 Data Realitas Program BPNT di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung
Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 1.3 Data Informan

Tabel 1.4 Data Sekunder

Tabel 3.1 Data BPNT Tiga Tahun Terakhir Desa Galih Lunik



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.2 Panduan Dokumentasi
- Lampiran 1.3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 1.4 Reduksi Data
- Lampiran 1.5 Dokumentasi
- Lampiran 1.6 SK Pembimbing
- Lampiran 1.7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 1.8 Surat Keterangan Lulus Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “**Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai**” (Studi Pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul pada kalimat-kalimat yang dianggap perlu, sebagai berikut.

Evaluasi merupakan penilaian terhadap sebuah data yang dikumpulkan melalui asesmen. Data yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dengan data yang telah diperoleh melalui pengukuran baik menggunakan instrumen tes maupun non tes. Arikunto mendefinisikan bahwa Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternative strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan.¹

Distribusi menurut Philip Kotler adalah himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.²

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Kartu Sembako merupakan program yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Sumber dana dari program ini berasal dari APBN. BPNT atau Kartu Sembako ini disalurkan kepada 20 juta keluarga penerima manfaat berupa uang tunai. Besar bantuan tunai yang diberikan yaitu Rp 200.000/bulan. Penyaluran dilakukan setiap bulan selama periode Januari sampai Desember 2021 melalui Bank HIMBARA (BNI, BRI, Mandiri dan BTN) dan agen yang ditunjuk.³

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bentuk perlindungan sosial dan juga merupakan sarana penting untuk meringankan dampak kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana keberhasilan dalam pendistribusian suatu program yang telah berjalan maka perlu dilakukannya evaluasi. Yang mana diperlukan untuk melihat kesalahan sedini mungkin yang terjadi dilapangan agar segera diketahui sehingga dapat ditindak lanjuti agar adanya perbaikan. Hasil dari evaluasi pendistribusian nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan maupun kegagalan program BPNT.

Berdasarkan penjelasan istilah dalam judul “Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)” , penelitian ini memfokuskan pada evaluasi

¹ Mulyadi, Suprayekti, Fathia Fairuza, *Evaluasi Program* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Unj, 2015), 1

² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 87

³ Perpres Nomor 63 Tahun 2017

proses pendistribusian program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Kemiskinan merupakan gambaran kehidupan di banyak negara berkembang yang mencakup lebih dari satu milyar penduduk dunia. Kemiskinan merupakan permasalahan yang diakibatkan oleh kondisi nasional suatu negara dan situasi global. Globalisasi ekonomi dan bertambahnya ketergantungan antar negara, tidak hanya merupakan tantangan dan kesempatan bagi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara, tetapi juga mengandung resiko dan ketidakpastian masa depan perekonomian dunia. Menurut Kunarjo dalam Badrul Munir, suatu negara dikatakan miskin biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan perkapita rendah, mempunyai tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi (lebih dari 2 persen per tahun), sebagian besar tenaga kerja bergerak di sektor pertanian dan terbelenggu dalam lingkaran setan kemiskinan.⁴

Kemiskinan juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah negara Indonesia, dewasa ini pemerintah belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Kondisi kemiskinan Indonesia semakin parah akibat krisis ekonomi yang menerjang Indonesia pada tahun 199. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Persentase penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 9,54 persen. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta orang. Persentase penduduk miskin perkotaan 7,50 persen pada Maret 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan 12,29 persen pada Maret 2022. Garis Kemiskinan pada Maret 2022 tercatat sebesar Rp505.469,00/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp374.455,00 (74,08 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp131.014,00 (25,92 persen). Pada Maret 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,74 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.395.923,00/rumah tangga miskin/bulan.⁵

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang kemiskinan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Mengidentifikasi salah satu permasalahan yang dihadapi secara serius oleh setiap negara di dunia adalah masalah kemiskinan. Dimensi kemiskinan sangatlah luas dan bisa terjadi

⁴ Badrul Munir, *Perencanaan Pembangunan Daerah* (Provinsi Nusa Tenggara Barat: Bappeda, 2002),10.

⁵ <https://www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-Maret-2022-Turun-menjadi-9-54Persen.Html#>. Diakses Pada Tanggal 4 November 2022

dimana saja. Dalam mengatasi masalah kemiskinan pemerintah selalu membuat program-program dalam penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun, usaha pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan sangatlah serius bahkan merupakan salah satu program prioritas.⁶

Program Pemerintah yang berorientasi dalam upaya pengentasan kemiskinan dan dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang merupakan bentuk perubahan dari program Rastra dan program Raskin. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagai kebutuhan pangan, memberi nutrisi yang seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan ketetapan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), memberi lebih banyak pilihan dan kendali kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.⁷ Program ini merupakan bentuk perlindungan sosial dan juga merupakan sarana penting untuk meringankan dampak kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya untuk jumlah besaran manfaat yang diterima oleh masyarakat adalah sebesar Rp. 200.000 perbulan nya yang diberikan dalam bentuk sembako.⁸

Berdasarkan PERMENSOS No.11 Tahun 2018, Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan jenis bantuan langsung yang diberikan pada masyarakat sebagai ganti dari Program Rastra dan menjadi Program BPNT yang dibagikan non-tunai pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) perbulannya dan hanya dapat dipergunakan untuk membeli sembako dan kebutuhan pokok rumah tangga.⁹ Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yaitu keluarga dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah didaerah pelaksanaan. Bentuknya berupa Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang salah satunya digunakan di e-warong terdekat.

Mekanisme distribusi BPNT adalah BPNT dilakukan menggunakan akun elektronik. KPM menerima dana tunai yang ditransfer ke rekening masing-masing KPM bekerja sama dengan bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yaitu BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BTN. Penerima bantuan sosial yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warong (Elektronik

⁶ Gultom Helvine, Dkk, "Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal Pembangunan Dan Keuangan Daerah*, Vol.21 No.1 (2020).

⁷ Adriana, "Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Jaling Kec.Awangpone Kab.Bone)", (Skripsi, Fakultas Ekonpmi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone, 2020).

⁸ Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2017

⁹ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non tunai.

Warung Gotong Royong) terdekat untuk melakukan transaksi pembelian bahan pangan menggunakan KKS. E-warung adalah agen bank, pedagang atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan bank penyalur dan ditentukan sebagai tempat pencairan/penukaran/pembelian bahan pangan oleh KPM, yaitu pasar tradisional, warung, toko kelontong, warung desa, Rumah Pangan Kita (RPK), agen bank yang menjual bahan pangan, atau usaha eceran lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha melalui e-Warung Pasal 1 Ayat 6 elektronik warung gotong royong kelompok usaha bersama jasa adalah sarana usaha yang didirikan dan dikelola oleh KUBE Jasa sebagai sarana pencairan bantuan sosial berupa bahan pangan pokok dan/atau uang tunai secara elektronik, kebutuhan usaha, serta pemasaran hasil produksi dari peserta KUBE. Gagasan pembentukan e-Warung juga berawal dari pemberdayaan masyarakat yang telah terbentuk yaitu Kelompok Usaha Bersama atau sering didengar dengan KUBE. e-Warung KUBE Jasa merupakan warung sembako biasa namun dalam prosedur kesepakatannya yang berbeda yakni berupa non-tunai atau elektronik yang sesuai dengan arahan presiden dengan memperluas keuangan inklusif. e-Warung KUBE Jasa merupakan hasil kerja sama Kementerian Sosial dengan Bank pelaksana (Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia), Badan urusan logistic (Bulog), dan Koperasi Masyarakat Indonesia Sejahtera (KMIS) untuk mendistribusikan bantuan sosial PKH dengan cara non tunai. Bantuan sosial yang hanya diakses oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mempunyai Kartu Kelurga Sejahtera (KKS). Program e-Warung merupakan penyaluran bantuan sosial dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah dengan menggunakan sistem perbankan. Dalam hal ini masyarakat penerima bantuan diberikan bantuan secara non tunai dengan cara mengirim dana bantuan ke masing-masing rekening penerima manfaat yang telah disediakan oleh bank terkait. Selanjutnya penerima manfaat dapat membelanjakan dana bantuan pangan ke e-Warung KUBE Jasa yang telah dibentuk oleh sekelompok anggota penerima manfaat.

Secara konseptual, mekanisme pendistribusian bansos melalui e-Warung mempunyai keunggulan dibandingkan mekanisme sebelumnya. Program e-Warung akan dapat mencapai beberapa tujuan sekaligus, sebagai berikut :

1. Program e-Warung memberdayakan masyarakat kurang mampu supaya lebih sejahtera sehingga dapat membantu menurunkan angka kemiskinan;
2. Program e-Warung meningkatkan akses keluarga miskin ke pelayanan keuangan inklusif dan menghilangkan penyalahgunaan bantuan;
3. Program e-Warung merupakan bagian dari upaya membangkitkan kembali semangat gotong royong dalam upaya pengentasan masyarakat miskin;
4. Penerima bansos bisa menerima bantuan sesuai dengan jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran, serta secara bertahap bansos bisa diintegrasikan dalam format nontunai. Harga sembako di e-Warung kemungkinan lebih rendah daripada harga pasar karena pasokan barangnya langsung dari

distributor. KPM dapat mencairkan bantuannya kapan saja dibutuhkan dan tidak perlu mengantri lagi.

Permasalahan sosial dan kebutuhan yang dihadapi oleh manusia sangat banyak dan beragam. Bukan hanya kebutuhan yang berkaitan dengan aspek fisik atau jasmani saja seperti makan, minum, sandang, papan (tempat tinggal), tetapi juga aspek sosial-budaya seperti pergaulan, pendidikan, bekerja, serta aspek spiritual seperti hubungan dengan Allah Swt. Sebagai respons terhadap permasalahan dan kesenjangan sosial yang dengan niscaya dihadapi oleh setiap manusia, sejak belasan abad lalu Al-Quran telah menyampaikan petunjuk agar suatu kesenjangan dapat berubah menjadi kesejahteraan. Dalam waktu yang sama, solusi untuk menghadapi kesenjangan sosial itu juga telah Allah hadirkan melalui kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai panduan untuk meraih hidup yang sejahtera. Selain menjadi misi utama Nabi Muhammad Saw, membangun masyarakat yang sejahtera pun nyatanya merupakan cita-cita al-Quran. Sebagaimana yang telah Allah tegaskan dalam Al-Quran Surat Saba Ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهَا بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ
غَفُورٌ

Artinya : *Sesungguhnya bagi kaum Saba ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun". (Qs. Saba :15)*¹⁰

Ayat ini mengungkapkan bahwa cita-cita al-Quran dalam membangun kesejahteraan masyarakat tidak hanya secara material, tetapi juga secara spiritual. Mendapatkan kesejahteraan di bumi dan juga meraih kesejahteraan melalui ampunan Allah Swt di akhirat. Firman Allah di atas juga menegaskan betapa besarnya kasih sayang Allah Swt kepada makhluknya. Akan tetapi, terdapat pendidikan juga yang dihadirkan oleh ayat tersebut, yaitu setiap manusia harus menjaga kenikmatan yang telah Allah berikan dengan mensyukurinya. Menjaga alam yang indah dengan tidak merusaknya, menanam tumbuh-tumbuhan yang memberi manfaat bagi generasi selanjutnya, dan menjaga kerukunan antar sesama manusia untuk mencapai keselarasan antara kebaikan alam dan kebaikan penduduknya sehingga kesejahteraan yang menjadi dambaan semua orang pun dapat tercapai.

Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan tersebar merata di seluruh Indonesia tidak terkecuali Desa Galih Lunik. Desa Galih Lunik adalah desa yang berada di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung

¹⁰ Departemen Ri, *Al-Aliyy Al- Quran Dan Terjemahan* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2009). 80

Selatan, Provinsi Lampung. Galih Lunik terbagi atas 6 dusun. Yaitu diantaranya, dusun galih lunik, dusun tegak sari, dusun purwosari, dusun tambang besi, dusun trimulyo dan dusun serdang lima. Desa Galih Lunik memiliki cukup banyak masyarakat miskin. Berikut data masyarakat miskin Desa Galih Lunik :

Tabel 1.1 Data Masyarakat Miskin Desa Galih Lunik

| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin |
|-------|------------------------|
| 2018 | 332 |
| 2019 | 330 |
| 2020 | 315 |
| 2021 | 200 |
| 2022 | 107 |

di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduk sekitar 800 Kepala Keluarga (KK), ada sekitar 75 persen warga Desa setempat yang mendapat bantuan dari Pemerintah Pusat. Seperti, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBD Kabupaten Lamsel dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Menurut Kepala Desa Galih Lunik, Mitra Adi Chandra, dari 800 Kepala Keluarga dari 6 Dusun yang ada di Desa Galih Lunik. Untuk saat ini masih ada sekitar 250 an Kepala Keluarga (KK) yang belum mendapat bantuan tersebut. Dari 250 KK itu, ada sebagian warga yang sudah masuk kategori keluarga mampu yang sebelumnya terdaftar sebagai penerima bantuan. Namun, dengan kesadaran akhirnya keluar sebagai penerima bantuan BPNT dan PKH.¹¹

Table 1.2 Realitas Program BPNT di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

| Program | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | ket |
|--------------------|----------------|------|------|------|------|------|---|
| Data Penerima BPNT | Pendataan awal | 72 | 66 | 80 | 98 | 100 | Voucher saldo sebesar Rp. 110.000/ Rp. 200.000 /bulan |

(Sumber: Kasi Kesejahteraan Desa Galih Lunik Olahan Peneliti, 2022¹²)

Berdasarkan tabel diatas, Realisasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 mulai melakukan pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan berjalan pada tahun 2018. Data dari awal tahun 2017 sampai sekarang mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga banyak Keluarga Penerima Manfaat yang membutuhkan bantuan demi mengentaskan kemiskinan.

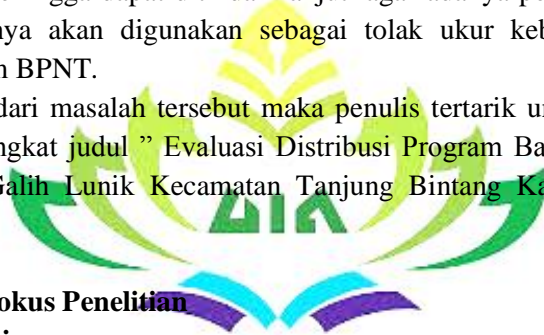
¹¹ Mitra Adi Candra, Kepala Desa Galih Lunik, Kecamatan Tanjung Bintang, Wawancara Pra penelitian, senin 26 Desember 2022.

¹² Ika kurniati, kasi kesejahteraan Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang, Wawancara Pra Penelitian Senin 04 Juli 2022.

Melalui wawancara dan observasi dengan Kepala Desa Galih Lunik yang dilakukan peneliti, bahwasanya banyak ditemukan data Penerima Keluarga Manfaat yang tidak sesuai menerima bantuan tersebut. Menurut buku pedoman Bantuan Pangan Non Tunai kriteria syarat penerima bantuan ini salah satunya merupakan masyarakat miskin atau tidak mampu.¹³ Akan tetapi berbeda dengan peneliti saat terjun kelapangan sebagai awal pra penelitian, banyaknya masyarakat yang kurang mampu tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut. Namun, ada sebagian masyarakat yang sadar bahwasanya dia memberikan atau mengajukan pengunduran diri dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk diberikan kepada masyarakat yang berhak dan layak menerima Bantuan Pangan Non Tunai. Hal inilah yang menjadi faktor kesalahan dalam pendataan sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan di aspek penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik, kurangnya tepat sasaran dan tidak mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Secara Non Tunai.

Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana keberhasilan dalam suatu program yang telah berjalan maka perlu dilakukannya monitoring dan evaluasi. Yang mana diperlukan untuk melihat kesalahan sedini mungkin yang terjadi dilapangan agar segera diketahui sehingga dapat ditindak lanjuti agar adanya perbaikan. Hasil dari monitoring nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan maupun kegagalan program BPNT.

Berdasarkan dari masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkat judul ” Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”.



C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

- a. Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai tahun 2022 di Desa Galih Lunik Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan tidak tepat waktu.
- b. Banyaknya masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam UU NO.13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin dan pedoman BPNT.
- c. Kurangnya evaluasi terhadap penyaluran dan data terbaru keluarga penerima manfaat BPNT.

2. Sub Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk membuat penelitian lebih terarah, maka batasan masalah yang dikaji mengenai Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik

¹³ Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Evaluasi Kebijakan Distribusi Dari Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dapat diketahui bahwasanya setiap langkah dan usaha guna mencapai suatu tujuan yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Evaluasi Kebijakan distribusi Dari Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan merupakan ranah kajian ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya pada kajian evaluasi distribusi program Bantuan pangan Non Tunai. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan menjadi kajian untuk penelitian dalam ruang lingkup yang sama dimasa mendatang dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi aparat pemerintah khususnya Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan dapat dijadikan rujukan dalam mengevaluasi distribusi Bantuan Pangan Non Tunai agar tidak terjadi penyimpangan kepada masyarakat.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat sebagai penilai lembaga pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi peneliti diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya yang berhubungan dengan lembaga pemerintahan evaluasi distribusi program bantuan pangan non tunai.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian dilakukan agar mengetahui hal apa yang telah diteliti dan belum diteliti sehingga menghindai publikasi:

1. Jurnal yang ditulis oleh Agnes Novelia Mercuri, Dkk "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kelurahan Kampung Bali Kota Bengkulu. Penelitian ini hanya fokus pada evaluasi agen E-Warung saja dan belum ada evaluasi kinerja petugas penyalur program. Implementasi yang belum berjalan dengan baik disebabkan oleh, Sosialisasi yang belum merata dan materi yang diberikan hanya sedikit, adanya miskomunikasi dan tidak adanya koordinasi

antara pihak serta proses pengaduan kepada pihak Dinas Sosial memiliki beberapa kendala, Pengawasan oleh Dinas-dinas terkait belum dilakukan dengan baik, dan Belum adanya evaluasi kinerja petugas penyalur atau pendamping program BPNT¹⁴. Sedangkan pada penelitian skripsi yang dilakukan penulis membahas tentang Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai.

2. Peneliti yang ditulis oleh Imal Alimah Akmal “Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa” mendeskripsikan tentang imlementasi Bantuan Pangan NonTunai (BPNT) melalui E-warung di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.¹⁵ Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode penelitian dan dari segi lokasi penelitian.
3. Jurnal yang ditulis oleh Delki Irawan “Evaluasi Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” Penelitian ini memfokuskan menganalisis pencapaian program bantuan pangan non tunai di Desa Pulau Aro terkait aspek efektifitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.¹⁶ Sedangkan perbedaan penelitian penulis yaitu yang pertama dari segi lokasi penelitian, kedua membahas tentang evaluasi pendistribusian yang sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019.
4. Skripsi yang ditulis oleh Nurhalimah “Pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam” Penelitian ini memfokuskan pada cara pendistribusiannya dengan menggunakan perspektif ekonomi islam yaitu menyalurkan barang kepada pihak yang berhak penerimanya.¹⁷ Sedangkan perbedaan skripsi penulis ialah fokus pada evaluasi distribusi Bantuan pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
5. Jurnal yang ditulis oleh Annisa Nevy Prihartini Dkk, ”Analisis Efisiensi Distribusi Dan Tingkat Ketepatan Pendistribusian Program Rastra Dan Bpnt Pada Rumah Tangga Penerima Manfaat Di Kelurahan Yukum Jaya, Kabupaten Lampung Tengah” Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui sistem

¹⁴ Agnes Novelia Mercuri, Titiek Kartika Hendrastiti, And Yorry Hardayani, " Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kelurahan Kampung Bali Kota Bengkulu", *Jurnal Governance Dan Administrasi Publik*, No.1, (2021).

¹⁵ Imal Alimah Akmal, "Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 88.

¹⁶ Delki. Irawan, "Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi", *Jurnal administrasi Publik*, Vol. 2, No. 1, (2021).

¹⁷ Nurhalimah, “Pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019), 40.

distribusi, efisiensi, dan akurasi pendistribusian program Rastra.¹⁸ Sedangkan pada penelitian skripsi yang dilakukan penulis membahas tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Program Bantuan Secara Non Tunai.

Dari beberapa skripsi dan jurnal terdahulu yang menyerupai dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti susun memiliki perbedaan dengan karya ilmiah yang pernah ditulis peneliti sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada fokus penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah cara yang sesuai dengan prosedur yang berguna untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah secara sistematis.¹⁹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor dan Moeleng mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Sementara itu penelitian deskriptif dijelaskan oleh Zuriyah sebagai peneliti diarahkan memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Sugiyono, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu objek alamiah yang membuat peneliti menjadi instrument kunci.²⁰

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis tepatnya berupa studi kasus. Penelitian deskriptif menuturkan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan

¹⁸ Annisa Nevy Prihartini, Raden Hanung Ismono, And Zainal Abidin, "Analisis Efisiensi Distribusi Dan Tingkat Ketepatan Pendistribusian Program Rastra Dan Bpnt Pada Rumah Tangga Penerima Manfaat Di Kelurahan Yukum Jaya, Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, Vol 8, No.1 (2021), 198 .

¹⁹ Usman Husein, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). 18

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),

menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sifat dan pandangan yang menggejala saat sekarang.²¹

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.²² Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat di sampaikan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan institusional dimana suatu objek masalah mencakup peraturan, prosedur, dan organisasi formal pemerintahan. Pendekatan ini memfokuskan institusi negara sebagai kajian utama, bagaimana organisasi itu, apa tanggung jawab dari setiap perannya, dan bagaimana institusi itu berinteraksi.²³

2. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini dari jumlah penerima bantuan di Desa Galih Lunik dari tahun 2018 sampai 2022 setiap tahunnya angka penerimanya berubah, di sesuaikan dengan kondisi dan data kemiskinan masyarakat di desa Galih Lunik ini. Tetapi dapat ditarik angka rata-rata jumlah penerima 83 kepala keluarga. Inilah yang menjadi populasi penelitian saya.

b. Sample

Menurut Sugiyono, sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan menentukan sendiri sample yang diambil karena pertimbangan tertentu.²⁴ Oleh karena itu, Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti harus benar-benar bisa mendapatkan yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan peneltian, maka dipilih orang-orang yang representatif untuk menjawab dan memberikan data valid yang akan peneliti lakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 1 orang Pendamping Program Bantuan Pangan Non Tunai
- 2) 1 orang Kepala Desa
- 3) 6 orang Keluarga Penerima Manfaat

²¹ M. Subana Dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001),h.12

²² Ajikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek* (Bandung: Bima Aksara, 2006), 40.

²³ Prof. Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2007), 45.

²⁴ Ibid. 81

3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif lebih kepada kualitas atau sumber informasi yang masif dan jelas. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber atau objek guna memperoleh jawaban yang relevan dari permasalahan. Data primer tersebut diperoleh dari pihak informan dan tanggapan seperti wawancara, jejak dan lain-lain²⁵. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu dan dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik yang selanjutnya akan memberikan pernyataan melalui wawancara, atau memberikan data-data yang dapat membantu dalam memahami permasalahan tersebut.

Tabel 1.3 Informan

| NO | Nama | Jabatan | Tempat/ Wawancara | Tanggal |
|----|-------------------|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | Santoso | Pendamping BPNT | Kediaman Bapak Santoso | Tanggal 4 Juli 2022 |
| 2 | Mitra Adi Chandra | Kepala Desa Galih Lunik | Kantor Kepala Desa | Tanggal 4 Juli 2022 |
| 3 | Wulandari | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman Ibu Wulandari | Tanggal 5 Juli 2022 |
| 4 | Kartini | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman ibu Kartini | Tanggal 2 Agustus 2022 |
| 5 | Zarwi | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman Bapak Zarwi | Tanggal 2 Agustus 2022 |
| 6 | Apriyana | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman Ibu Apriyana | Tanggal 2 Agustus 2022 |
| 7 | Wibowo | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman Bapak Wibowo | Tanggal 2 Agustus 2022 |
| 8 | Junaidi | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) | Kediaman Bapak Junaidi | Tanggal 2 Agustus 2022 |

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang sudah jadi atau yang dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga terkait tetapi tidak diberikan secara langsung pada yang mencari data atau disebut juga

²⁵ Suharsimih Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 8

dengan data yang sudah tersedia²⁶. Data-data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan pra penelitian, saat observasi, dan pada saat wawancara pada informan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data penelitian sehingga kedua data tersebut dapat dijadikan data pendukung dalam karya ilmiah. Berikut data sekunder dalam penelitian ini.

Tabel 1.4 Data Sekunder

| NO | Jenis Data | Sifat Data |
|----|---|------------|
| 1. | Undang-undang 1945 Pasal 34 ayat 2 tentang negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia. | Soft File |
| 2. | PERPRES RI No.63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai | Soft File |
| 4 | Permensos RI NO 20 TAHUN 2019 Tentang penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai | Soft File |
| 5 | Pedoman Bantuan Pangan Non Tunai | Soft File |
| 6 | Data Bantuan Pangan Non Tunai | Arsip Desa |

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, untuk itu digunakan beberapa metode, yaitu:

1) Obsevasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada intansi terkait dalam objek penelitian lainnya dengan maksud untuk memperoleh gambaran nyata tentang kegiatan-kegiatan serta gejala-gejala yang ingin ditemui pada objek penelitian kemudian data tersebut bahan analisis masalah yang diteliti.²⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yaitu, Koordinator lapangan atau Pendamping BPNT, Kepala Desa Galih Lunik, serta Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai.

²⁶ Ibid..145

²⁷ Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Dan Komunikasi Media* Vol. 15 No 1 Juni 2011.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).²⁸ Dalam melakukan metode wawancara yang terstruktur dengan informan yakni pendamping BPNT, Kepala Desa Galih Lunik serta Keluarga Penerima Manfaat pada bulan Juli 2022 hingga selesai. Peneliti menggunakan recorder handphone dan catatan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi atau data dalam melakukan penelitian. Jadi dalam hal ini, metode yang digunakan untuk melakukan *interview* langsung objek penelitian agar memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip dari Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

5. Pengabsahan Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pengabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran atas temuan hasil penelitian dengan fakta di lapangan. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek

²⁸ Hardian Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv: Pustaka Ilmu Group, 2021), h. 12

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2014), h. 15

kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sarna secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sarna. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yakni:³⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang evaluasi distribusi Bantuan Pangan Non Tunai, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke ternan kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.³¹

Pada penelitian ini, Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset. Dapat dilihat dari pemaparan kriteria dalam verifikasi data diatas, peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data. Dimana teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber yang dijumpai oleh peneliti dilokasi penelitian, yang diantaranya adalah Kepala Desa Galih Lunik, Pendamping BPNT, dan Keluarga Penerima Manfaat BPNT.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 241.

³¹ ibid

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai sudah berjalan dengan baik atau belum, karena sudut pandangnya berbeda beda. Pada teknik ini peneliti menghasilkan data yang diperoleh yaitu dari Masyarakat sebagai Keluarga Penerima Manfaat BPNT.

6. Teknik Analisis Data

Miles dan Hiberman menyatakan, bahwa jika kegiatan atau penelitian dikaji dengan menggunakan data kualitatif, dilaksanakan dengan aktif, serta berjalan berkelanjutan sampai datanya terkumpul. Adapun proses analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagai yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti juga merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu³². Untuk itu peneliti melakukan reduksi data yang diambil dari lapangan terkait Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

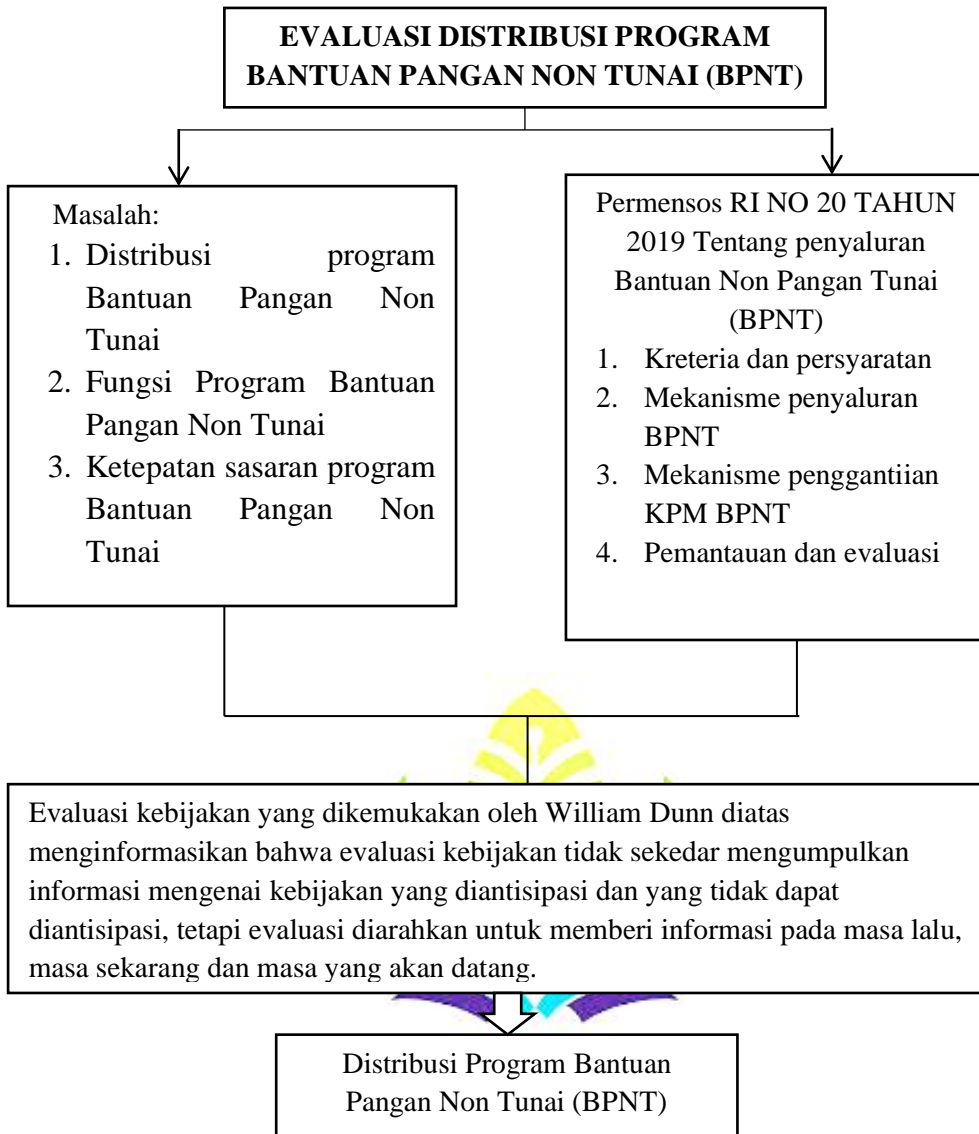
Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi dalam Evaluasi Distribusi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung bintang Kabupaten Lampung selatan.

³² Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Ed. By Yogyakarta (Cv.Pustaka Ilmu Group, 2021), 120

I. Kerangka Teoritik

Kerangka pikir utama yang digunakan dalam penelitian ini didasari menggunakan Permensos RI NO 20 Tahun 2019 Tentang penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam pelaksanaanya meliputi; 1).Kreteria dan persyaratan, 2). Mekanisme penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), 3). Mekanisme penggantaian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). 4). Pemantauan dan evaluasi. Serta penulis menggunakan Menurut Anderson dalam Winarno, secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak pelaksanaan kebijakan tersebut.





J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika atau format yang lazim digunakan sesuai dengan buku panduan yang sedang berlaku di sebuah Perguruan Tinggi yang masing-masing sistematika untuk jenis penelitian kualitatif, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada Bab ini merupakan BAB yang sangat penting dan mendasar untuk dijadikan pedoman dari arah pembahasan yang peneliti sedang teliti.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang uraian teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Landasan teori dalam BAB ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian yang dimana teori-teori yang diambil tentunya didasarkan pada literatur primer yang berkaitan dengan tema dan topik yang sedang peneliti teliti.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

BAB ini membahas tentang latar sosial, historis, ekonomi, demografi, lingkungan sebagai gambaran umum objek penelitian yang melatari temuan penelitian. Pada BAB ini lebih mempertegaskan dan memperjels keadaan lingkungan ditengah latar belakang permasalahan yang dijelaskan pada BAB I yang kemudian dipertajam menggunakan landasan teori.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini membahas tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah maupun fokus penelitian yang terdapat pada BAB I yang kemudian mengkaji masalah yang terjadi dilapangan dengan teori yang digunakan pada BAB II dengan mengamati keadaan lingkungan objek penelitian yang diuraikan pada BAB III sehingga menghasilkan jawaban dan temuan dari permasalahan yang ingin peneliti teliti.

BAB V PENUTUP

BAB terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan dalam hal ini menyajikan secara ringkas seluruh penemuan yang ditemukan peneliti yang dinilai ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada BAB-BAB sebelumnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat dipaparkan dan dibuat kesimpulan mengenai Evaluasi kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan secara umum sudah dapat menjawab dari tujuan penelitian dan kerangka teori. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan belum sepenuhnya tepat sasaran dikarenakan Data dari Dinas Sosial Belum terbaru dan kurangnya evaluasi serta sosialisasi dari dinas sosial .
2. Evaluasi kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan setelah dianalisis mengacu pada kriteria – kriteria menurut William N. Dunn yaitu: Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Pertama untuk penyalurannya cukup efektif karena menyentuh beberapa bahan pokok. Tetapi, mengenai efisiensi ini terkadang jadwal penerimaannya ini kurang efisien kadang satu bulan sekali bahkan dua sampai tiga bulan sekali. Untuk kecukupan cukup relatif karena bantuan ini sangat terbatas. Mengenai distribusi pemerataan memang tidak semua masyarakat miskin tidak dapat. Akan tetapi, bisa dikatakan 80% sudah cukup baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dianggap berguna dan dapat menjadi pembelajaran untuk Desa Galih Lunik dalam melaksanakan penyaluran BPNT di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Adapun rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai Evaluasi kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas mengenai Evaluasi kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan mengenai kebijakan dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
- c. Memperluas wawasan mengenai Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ajikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek*. Bandung: Bima Aksara.
- Arikunto, Suharsimih. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrul Munir. 2022. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Provinsi Nusa Tenggara Barat: Bappeda.
- Departemen Pendidikan Nasional. UPI. Usman & Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen, RI. 2009. *Al- 'Aliyy Al- Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Pustaka Ilmu Grup.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Gadjah Mada University Press.
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hardani, Dkk. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. ed. by Yogyakarta CV.Pustaka Ilmu Group.
- Hardian, Dkk. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu Group.
- Husein, Usman, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- prof. Miriam Budiarjo. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*, Jakarta: PT Elek Media Kompotindo.
- Soetjipto. 1992. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: Satya Wacana. Press
- Solichin, Abdul Wahab. 2004. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*, Bandung: APII

Sumber Hukum

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial secara Tunai

Sumber Jurnal

- Imal Alimah Akmal. Skripsi *Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar (2020). Diakses pada tanggal 04 November 2022.
- Irawan, Delki. 2021. *Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabubaten Kuantan Singingi*. Jurnal Administrasi Publik.
- Mercuri, Agnes Novelia, Titiek Kartika Hendrastiti, and Yorry Hardayani. 2021. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kelurahan Kampung Bali Kota Bengkulu*. *Jurnal Governance Dan Administrasi Publik*. 25–36
- Mulyadi, Muhammad. 2012. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Dan Komunikasi Media.
- Prihartini, Annisa Nevy, Raden Hanung Ismono, and Zainal Abidin. 2021. *Analisis Efisiensi Distribusi Dan Tingkat Ketepatan Pendistribusian Program Rastra Dan Bpnt Pada Rumah Tangga Penerima Manfaat Di Kelurahan Yukum Jaya, Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis.

Sumber Online

- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54>, Pada Tanggal 04 November 2022

Sumber Wawancara

Wawancara Penelitian Dengan Bapak Junaidi Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 13.50 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Bapak Mitra Adi Chandra Selaku Kepala Desa Galih Lunik, Senin 26 Desember 2022 Pukul 08.00 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Bapak Santoso Selaku Pendamping BPNT Desa Galih Lunik, Rabu 28 Desember 2022 Pukul 10.00 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Bapak Wibowo Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Bapak Zarwi Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 13.30 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Ibu Apriyana Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 14.30 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Ibu Eliya Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 10.00 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Ibu Kartini Selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM), 26 Desember 2022, Pukul 13.00 WIB

Wawancara Penelitian Dengan Ibu Wulandari Selaku Keluarga Penerima Manfaat Desa Galih Lunik, Selasa 27 Desember 2022 Pukul 11.00 WIB